

DAILY ANALYSIS

19 Agustus 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.898,38	7.865	-0,42%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-33,87	-1,09%
Basic Material	-14,16	-0,87%
Industrials	-2,61	-0,23%
Consumer Non-Cyclicals	-4,72	-0,67%
Consumer Cyclicals	-1,58	-0,20%
Healthcare	+11,96	+0,71%
Financials	-3,80	-0,26%
Properties & Real Estate	-5,09	-0,62%
Technology	+197,03	+1,96%
Infrastructures	-42,96	-2,20%
Transportation & Logistic	-4,12	-0,27%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
KBLV	+34,69%	BRNA	-14,89%
UANG	+25,00%	TOSK	-14,06%
MFIN	+24,68%	KAQI	-11,39%
INPP	+24,05%	DKHH	-11,11%
DPUM	+22,64%	NTBK	-10,53%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy
	1.309,07
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-55.177,63



Pada perdagangan Senin (18/8) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (-1,0%), KLSE (+0,5%), Hang Seng (-0,4%), Nikkei (+0,8%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,8%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (15/8) mengalami pelemahan sebesar (-0,41%) ke level 7.898,38 dengan total volume perdagangan sebesar 47,35 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR30,96 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.309,07 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR55.177,63 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BMRI, TLKM, AMMN dan BBCA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham WIFI, RAJA, WIRG, ICBP dan KLBF.

Wall Street pada perdagangan Senin (18/8) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,1%), S&P500 (-0,0%) dan Nasdaq (+0,0%).

Untuk perdagangan Selasa (19/8) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 7.865.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Presiden Prabowo mengajukan RAPBN 2026 senilai Rp3.786,5 triliun dengan defisit 2,48% PDB dan target pertumbuhan 5,4%. Prioritas belanja mencakup program makan gratis Rp335 triliun, anggaran pertahanan naik 37% menjadi Rp335,3 triliun, serta Rp402,4 triliun untuk ketahanan energi dan transisi EBT. Transfer ke daerah dipangkas 25%, sementara pembiayaan defisit ditopang SWF Danantara dan sektor swasta, dengan target anggaran berimbang 2027–2028.

- Sebagian besar investor global mewaspadai risiko stagflasi di AS, ditandai pelemahan pasar tenaga kerja, lonjakan inflasi inti, dan harga produsen yang bisa menekan obligasi jangka panjang dan saham global. Dolar AS terancam melemah akibat kombinasi pertumbuhan rendah dan inflasi tinggi, sementara aset lindung nilai seperti emas, obligasi terproteksi inflasi, dan instrumen derivatif menjadi pilihan investor untuk mengantisipasi risiko tersebut.

- Pemerintah India berencana menyederhanakan GST menjadi dua lapis, 5% dan 18%, dengan menghapus tarif 12% dan 28%. Sekitar 99% barang di tarif 12%, termasuk produk makanan kemasan, akan turun ke 5%, berpotensi menguntungkan produsen besar. Reformasi ini diumumkan PM Modi dan ditarget berlaku sebelum Diwali Oktober 2025, meski berpotensi memangkas penerimaan negara Rp500 miliar atau 0,15% PDB.

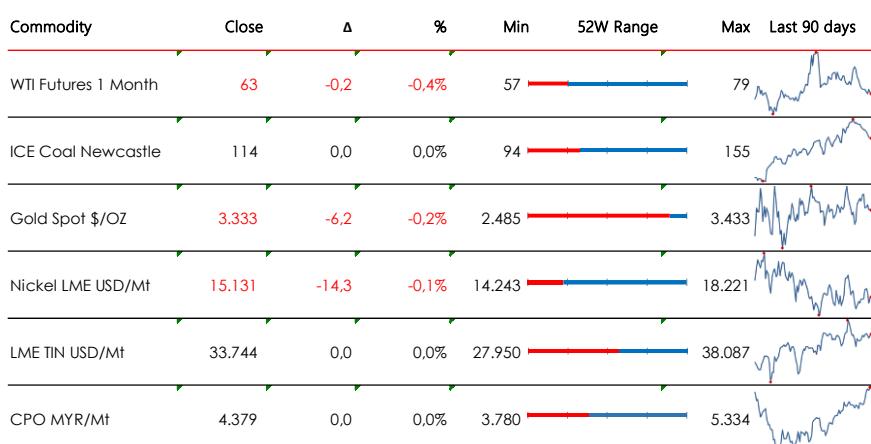
- Harga minyak naik setelah penasihat perdagangan Gedung Putih Peter Navarro menyebut India membayai perang Rusia lewat impor minyak, hal ini memicu kekhawatiran pasokan dan meningkatkan minat beli pasar. Sementara itu, pertemuan Presiden AS Donald Trump dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy serta pimpinan Eropa dipantau sebagai upaya perdamaihan, meski kedekatan Trump dengan Moskow menimbulkan ketidakpastian.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.898	0.0	0.0%	10.3%	3,1%	5.968		7.931	
Strait Times Index	4.187	-43.1	-1.0%	10.2%	23.5%	3.391		4.273	
KLSE Index	1.585	8.6	0.5%	-2.9%	26.6%	1.401		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.177	-93.2	-0.4%	28.3%	42.3%	17.109		25.667	
SSE Composite Index	3.728	31.3	0.8%	14.3%	31.4%	2.704		3.728	
Nikkei-225 Index	43.714	336.0	0.8%	9.6%	13.9%	31.137		43.714	
KSE KOSPI Index	3.177	-48.4	-1.5%	32.4%	18.1%	2.294		3.254	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.912	-34.3	-0.1%	5.9%	9.3%	37.646		45.014	
Nasdaq	21.630	6.8	0.0%	12.2%	23.2%	15.268		21.713	
S&P 500	6.449	-0.7	0.0%	9.9%	15.3%	4.983		6.469	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.158	18.8	0.2%	10.9%	9.8%	7.679		9.177	
DAX-German	24.315	-44.5	-0.2%	21.4%	29.5%	18.266		24.550	

DAILY NEWS

- PT Petrosea (PTRO) dan Rukun Raharja (RAJA) mengakuisisi Grup Hafar senilai Rp400 miliar (PTRO 51% & RAJA 49%) untuk memperkuat bisnis EPCI dan rantai pasok energi. Langkah ini memperluas portofolio midstream, memperkuat posisi infrastruktur migas lepas pantai, serta memanfaatkan pengalaman Hafar lebih dari 18 tahun di EPCI dan perkapalan guna meningkatkan daya saing.
- Bumi Resources (BUMI) akan menerbitkan obligasi tahap II senilai Rp721,61 miliar dari program Rp5 triliun, terdiri dari Seri A (3 tahun, bunga 8%) dan Seri B (5 tahun, bunga 9,25%). Dana dipakai untuk akuisisi dan pengembangan anak usaha Wolfram Limited di Australia. Obligasi berperingkat idA+ ini ditawarkan 2–3 September 2025 dan dicatatkan di BEI pada 10 September 2025.
- Aurora Dhana Nusantara (Ardhantara) akan menjadi pengendali baru Futura Energi Global (FUTR) setelah mengakuisisi 3,27 miliar saham atau 49,325% milik Digital Futurama Global (DFG). Ardhantara dan DFG telah meneken term sheet bersyarat pada 15 Agustus 2025, dengan penyelesaian transaksi bergantung pada pemenuhan syarat yang berlaku sesuai regulasi pasar modal.
- PT Link Net (LINK) mengakui adanya pembicaraan awal soal divestasi saham, namun belum ada keputusan. Isu beredar bahwa Axiata berencana melepas saham senilai US\$1 miliar (Rp16 triliun), dengan WIFI dan I Squared Capital disebut sebagai calon pembeli terdepan. Hingga kini, baik LINK maupun XL Axiata (EXCL) menegaskan belum ada perkembangan material terkait divestasi tersebut.



Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	Mei 25	Juni 25	Juli 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.441	16.311	16.276
Inflasi (% YoY)	1.60	1.87	2.37
Benchmark Rate (%)	5.50	5.50	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.6B	\$152B

TRADING IDEA

UNTR - Swing Trading Buy

Close	24.000	
Suggested Entry Point	23.800	
Target Price 1	25.725	+8,09%
Target Price 2	26.700	+12,18%
Stop Loss	22.475	-5,57%
Support 1	23.800	-0,00%
Support 2	23.575	-0,95%

Technical View

Saham UNTR pada perdagangan Jum'at (15/8) ditutup dalam posisi melemah ke level 24.000. Saat ini UNTR sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 24.525. Jika UNTR bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 25.275 – 26.700.

Secara teknikal, saat ini UNTR memiliki momentum yang mencoba menguat ke atas angka 0, tepatnya masih berada di angka -25 dan MACD juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal UNTR masih terbuka apabila tidak turun menembus level <22.475.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham UNTR, meski mencatat penurunan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih turun -14,71% YoY. Katalis positif UNTR di 2025 meliputi proyeksi pertumbuhan kinerja yang solid didorong kontribusi beragam lini bisnis, mulai dari pertambangan batubara, kontraktor tambang, hingga jasa pertambangan emas. Stabilnya harga komoditas utama serta fokus diversifikasi ke sektor energi baru dan terbarukan memperkuat prospek jangka panjang. Valuasi dan potensi dividennya pun masih menarik.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika UNTR berada di range level 23.575 – 24.000 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi UNTR menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk UNTR dengan Target Price 1 di level 25.725 dan Target Price 2 di level 26.700.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
21 Agu 25	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	22 Agu 25	15 Sep 25
21 Agu 25	MSIN	PT MNC Digital Entertainment Tbk	22 Agu 25	15 Sep 25
21 Agu 25	NICE	PT Adhi Kartika Pratama Tbk	22 Agu 25	15 Sep 25
22 Agu 25	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	25 Agu 25	16 Sep 25
22 Agu 25	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	25 Agu 25	16 Sep 25
25 Agu 25	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
26 Agu 25	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	27 Agu 25	18 Sep 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
19 Agu 25	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
19 Agu 25	CHEM	PT Chemstar Indonesia Tbk
20 Agu 25	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk
26 Agu 25	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
27 Agu 25	ASII	PT Astra International Tbk
28 Agu 25	HYGN	PT Ecocare Indo Pasifik Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
19 Agu 2025	8:30 AM	Australia	Consumer Inflation Expectations AUG	4.7%	4.4%	
19 Agu 2025	3:00 PM	Euro Area	Current Account JUN	€1.0B	€30.0B	
19 Agu 2025	3:00 PM	Euro Area	Current Account s.a JUN	€32.3B	€30.3B	€30.9B
19 Agu 2025	7:30 PM	Canada	Inflation Rate YoY JUL	1.9%	1.7%	1.8%
19 Agu 2025	7:30 PM	Canada	Core Inflation Rate YoY JUL	2.7%	2.7%	
19 Agu 2025	7:30 PM	Canada	Inflation Rate MoM JUL	0.1%	0.3%	0.4%
19 Agu 2025	7:30 PM	Canada	Core Inflation Rate MoM JUL	0.1%	0.4%	0.3%
20 Agu 2025	6:50 AM	Japan	Balance of Trade JUL	¥153.1B	¥196.2B	¥250.0B
20 Agu 2025	1:00 PM	Germany	PPI YoY JUL	-1.3%	-1.3%	-1.4%
20 Agu 2025	1:00 PM	Germany	PPI MoM JUL	0.1%	0.1%	0.1%
20 Agu 2025	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY JUL	3.6%	3.7%	3.8%
20 Agu 2025	1:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate YoY JUL	3.7%	3.7%	3.8%
20 Agu 2025	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate MoM JUL	0.3%	-0.1%	0.2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.